



RINGKASAN

APRILIA MASRIFAH. Manajemen Kesehatan Ayam Pembibit Strain *Ross Fase Starter* di PT Silga Perkasa *Farm* Mitra Perkasa Sukabumi. *Health Management of Broiler Breeder Strain Ross Starter Phase at PT Silga Perkasa Farm Mitra Perkasa Sukabumi*. Dibimbing oleh FITRIANI EKA PUJI LESTARI

Usaha peternakan ayam di Indonesia terus mengalami perkembangan, hal ini dikarenakan semakin bertambahnya penduduk di Indonesia sehingga kebutuhan untuk mencukupi nilai gizi serta minat terhadap produk peternakan juga semakin meningkat. Dari data yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan (2020) konsumsi daging ayam ras pada tahun 2019 meningkat 1.78% dari tahun 2018. Peningkatan konsumsi juga harus diiringi oleh dengan adanya peningkatan produksi dari pembibitnya dari data yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2020) produksi ayam ras pedaging pada tahun 2019 sebanyak 3.5 juta ton dengan kenaikan 2.51% dari tahun 2018. Peningkatan produksi ayam pembibit didapatkan dari kondisi ayam pembibit yang sehat, untuk menghasilkan ayam pembibit yang sehat salah satunya adalah dengan menjalankan program manajemen kesehatan. Program manajemen kesehatan yang baik meliputi berjalannya program sanitasi dan *biosecurity*, vaksinasi dan pengambilan titer darah secara terjadwal, dan melakukan medikasi secara maksimal terhadap ayam yang terindikasi sakit.

Tujuan dilakukannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah untuk menambah wawasan penulis, melatih daya analisis terhadap kasus yang terjadi di lapangan, serta untuk mempelajari dan mengetahui manajemen kesehatan ayam pembibit di PT Silga Perkasa Khususnya di *Farm* Mitra Perkasa. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Silga Perkasa *Farm* Mitra Perkasa yang bertempat di Jalan Kadu Gede, Desa Sukalarang, Kecamatan Sukalarang, Kabupaten Sukabumi – Jawa Barat. Kegiatan PKL dimulai pada tanggal 01 Maret 2021 sampai dengan 31 Mei 2021. Metode pelaksanaan PKL di PT Silga Perkasa *Farm* Mitra Perkasa yaitu dengan mengikuti kegiatan yang telah disusun dan ditetapkan oleh pihak *farm* serta mengumpulkan data untuk menyusun laporan Tugas Akhir. Terdapat dua data jenis data yang dikumpulkan yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi secara langsung selama kegiatan PKL berjalan. Data sekunder diperoleh dari hasil wawancara dari pihak *farm*.

Program manajemen kesehatan yang diterapkan di PT Silga Perkasa *Farm* Mitra Perkasa meliputi berjalannya program *biosecurity*, melakukan vaksinasi dan pengambilan titer darah secara terjadwal, serta melakukan program medikasi pada ayam yang terindikasi sakit. Program *biosecurity* yang dilakukan di Mitra Perkasa *farm*, meliputi pembagian area, sanitasi dan desinfeksi (karyawan dan tamu, peralatan, kendaraan, kandang, serta lingkungannya), pengendalian vektor dan bibit penyakit, dan penanganan bangkai. Selama kegiatan PKL dilakukan enam kali kegiatan vaksinasi dan empat kali pengambilan titer darah, program medikasi dijalankan apabila terdapat ayam yang terindikasi sakit dari hasil uji darah dan dilihat dari kondisi fisik ayam yang kurang baik. Kondisi kesehatan ayam dapat berpengaruh pada performa yang dihasilkan. Ayam fase *starter* yang sehat dapat



dilihat dari performa yang dihasilkan meliputi, konsumsi pakan, bobot badan dan penambahan bobot badan, *Feed Convention Ratio* (FCR), persentase deplesi, serta persentase keseragaman.

Manajemen kesehatan yang diterapkan di PT Silga Perkasa *Farm* Mitra Perkasa telah diterapkan dan dilakukan dengan cukup baik. Menjalankan seluruh program dengan optimal dan berkelanjutan. Performa yang dihasilkan pun menunjukkan konsumsi pakan yang cukup baik dengan diiringi adanya penambahan bobot badan, serta persentase angka deplesi yang berada dibawah standar ayam pembibit.

Kata kunci : Ayam pembibit, manajemen kesehatan, fase *sterter*



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.